

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Penerjemahan adalah sebuah proses pembelajaran dalam kebahasaan. Proses tersebut dapat dilakukan dengan bantuan alat penerjemah. Misalnya kamus yang merupakan sebuah buku berisi kata-kata dari suatu bahasa yang tersusun secara alfabetis. Didalamnya terdapat pemenggalan kata, informasi asal usul kata, informasi baku tidaknya sebuah kata, sinonim, antonim, dan lain sebagainya. Bentuk kamus menjelma menjadi sesuatu yang memudahkan penggunaannya, yaitu berupa kamus daring dan aplikasi yang dapat diakses melalui gawai.

Tidak hanya kamus, alat penerjemah lainnya adalah mesin penerjemah. Salah satunya adalah *Google Translate*. *Google Translate* adalah layanan yang dikeluarkan oleh perusahaan Google Inc. *Google Translate* dapat menerjemahkan teks, bentuk tulisan tangan, foto, ucapan, dan suara (audio) yang membuat proses penerjemahan menjadi lebih mudah dan cepat. Selain itu, *Google Translate* merupakan layanan yang banyak digunakan saat proses penerjemahan oleh pelajar bahasa Jerman.

Walau banyak digunakan oleh pelajar bahasa Jerman, hasil terjemahan dari *Google Translate* masih terbatas dan sering mengalami kekeliruan sehingga penerjemah dapat melakukan kesalahan jika tidak teliti saat melakukan proses penerjemahan. Struktur kata dan padanan bahasa menjadi hal yang dapat mempengaruhi hasil terjemahan. Pemakaian kata yang berulang akan membuat hasil terjemahan menjadi kurang, bahkan jauh dari pengertian atau makna yang sebenarnya.

Panjang pendeknya suatu kalimat atau teks dan tanda baca yang tidak sesuai juga menjadi sesuatu yang harus diperhatikan. Biasanya semakin pendek kalimat atau teks, hasil terjemahan dari *Google Translate* menjadi lebih baik. Jika terdapat satu atau lebih dari dua kalimat, penerjemahan harus dilakukan per kalimat saja untuk mengurangi kekeliruan hasil terjemahan.

Selain itu, kurangnya perhatian terhadap istilah-istilah baru yang diadopsi suatu bahasa juga menjadi penyebab lain dari kurang maksimalnya hasil terjemahan dari mesin penerjemah. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-sehari, maka bahasa akan terus berkembang dan memunculkan istilah-istilah baru.

Berdasarkan data dan pengalaman tentang hasil penerjemahan *Google Translate* yang telah dikemukakan, maka penelitian mengenai *Google Translate* dirasa perlu dilakukan. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Maulida (2017) yang berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 90% mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Translate*. *Google Translate* yang berbentuk mesin penerjemah membuat proses penerjemahan menjadi lebih cepat. Mahasiswa meyakini bahwa hasil terjemahan dari *Google Translate* tetap akurat selama masih bisa mencocokkannya dengan konteks kalimat. Penelitian lain terkait juga dilakukan oleh Pujiati (2017). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan masih terdapat masalah dalam penerjemahan dengan menggunakan mesin penerjemah *Google Translate*. Permasalahan tersebut mencakup penerjemahan kata per kata, perbedaan struktur bahasa dan padanan dalam bahasa sasaran.

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang *Google Translate*, namun berbeda dari kedua penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa tentang *Google Translate* sebagai mesin penerjemah ke dalam bahasa Jerman. Penelitian ini dikemas dalam judul “**Analisis Persepsi Mahasiswa Tentang *Google Translate* (Studi Kasus di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman UPI)**”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI dalam penggunaan *Google Translate*?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI tentang penggunaan *Google Translate*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pengalaman mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI dalam penggunaan *Google Translate*
2. Persepsi mahasiswa bahasa Jerman FPBS UPI dalam penggunaan *Google Translate*

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan mengenai mesin penerjemah *Google Translate* dan sebagai bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut tentang *Google Translate* sebagai alat penerjemah teks ke dalam bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai perspektif mahasiswa tentang *Google Translate*. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemelajar bahasa Jerman untuk mengenal dan memahami *Google Translate* sebagai alat penerjemah teks ke dalam bahasa Jerman, serta menjadi salah satu rujukan atau bahan perbandingan bagi penelitian yang serupa.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Bagian ini memuat sistematis penulisan skripsi yang berisikan gambaran kandungan dari setiap bab. Bab I (Pendahuluan) merupakan bagian awal dari sebuah skripsi yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II (Kajian Pustaka) yang berfungsi sebagai landasan teoretis dari penelitian ini berisi tentang teori-teori relevan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Teori tersebut berkaitan dengan perspektif, penerjemahan, dan *Google Translate* juga kerangka berpikir.

Bab III (Metodologi Penelitian) berisi penjabaran yang rinci tentang alur penelitian yang terdiri dari desain penelitian (studi kasus), tempat penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data (memuat jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan, dan tahapan teknis pengumpulan data) dan analisis data.

Bab IV (Temuan dan Pembahasan) memuat hasil penelitian yang mencakup analisis data dan evaluasi hasil analisis. Data yang telah diperoleh dipaparkan secara rinci untuk menghasilkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.

BAB V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.